

UPAYA NEGARAWAN MEIJI DALAM MEMBENTUK PEMERINTAHAN YANG COCOK BAGI JEPANG

“ Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar sarjana Sastra Jepang”

Oleh:
Anita
Nim: 02110087



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG S1
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2007**

Halaman Pengesahan

Skripsi sarjana yang berjudul :

**UPAYA PARA NEGARAWAN MEIJI DALAM
MEMBENTUK PEMERINTAHAN YANG COCOK BAGI JEPANG**

Telah diujikan dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 20 Juni 2007,
dihadapan tim penguji dalam sidang ujian skripsi sarjana Fakultas Sastra
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang

Pembimbing

(Nani Dewi Sunengsih, SS, M.Pd)

Ketua Sidang/penguji III

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca/Pengujil

(Syamsul Bahri, SS)

Sekretaris Sidang/Penguji II

(Oke Diah Anri S.S)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Jepang

(Syamsul Bahri, SS)

Dekan Fakultas



FAKULTAS SAstra

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A)

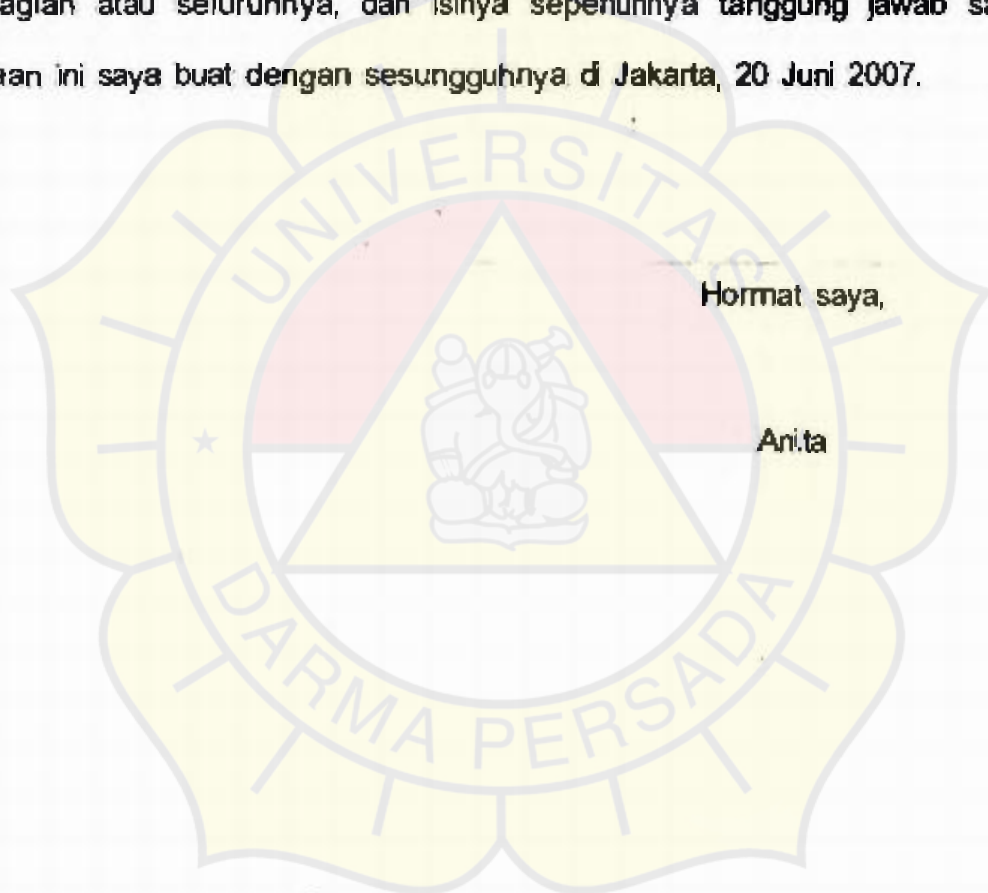
Halaman Pernyataan

Skripsi sarjana yang berjudul :

UPAYA PARA NEGARAWAN MEIJI DALAM MEMBENTUK PEMERINTAHAN YANG COCOK BAGI JEPANG

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Nani Dewi Sunengsih,S.S,M.Pd. Tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, 20 Juni 2007.



Kata Pengantar

Alhamdulillah Rabbilalamin, laahawla walaquwwata illallah.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat dan salam tak lupa penulis haturkan pada Nabiullah, Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi penulis maupun umat muslim lainnya untuk selalu berusaha berakhlak baik seperti beliau.

Dalam kesempatan ini, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan membimbing, baik dalam penyusunan skripsi ini, maupun dalam masa perkuliahan di Universitas Darma Persada, pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Ibu Nani Dewi Sunengsih,S.S,MPd, selaku dosen pembimbing terbaik yang pernah penulis kenal, dan telah banyak meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran memberikan petunjuk, saran, semangat, dukungan dan bimbingan yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi.
2. Bapak Syamsul Bahri,SS, selaku dosen pembaca, pembimbing akademis dan ketua jurusan Jepang, yang telah mengajar dan mengarahkan penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Darma Persada.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku ketua ujian skripsi.
4. Ibu Oke Diah Arini,S.S, selaku sekretaris ujian skripsi.
5. Rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta Ibu dan Abeh yang selalu memberikan semangat spiritual dan

material hingga selesai perkuliahan, dan juga tidak pernah lupa mendoakan penulis siang dan malam, serta atas segalanya yang mungkin tidak dapat penulis balas walau seumur hidup.

6. Nenek tercinta yang selalu memberikan nasehat dan semangat kepada penulis, sehingga penulis selalu semangat dalam menyusun skripsi ini.
7. Kakak-kakak tercinta, Komar, Malia, Rahma, Nurhayati, Desi, Rudi, Amir, Ayu, serta adik tercinta Pahrudin, yang telah membantu dalam segala hal dan memberikan semangat kepada penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Keponakan-keponakan tersayang, Emma, Lala, Daffi, Pasha, dan Rafly, yang selalu memberikan keceriaan untuk penulis.
9. Diki, yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa, kasih sayang serta kesabarannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat terbaik, Ahmad Kosasi, Lia, Aal, Lydia, Eryzca, Nurhidayati, Faiz, Alul, Away, yang selalu membantu dan selalu bersedia menemani penulis dalam suka dan duka.
11. Ikhwan dan akhwat MT. Arrahmah dan MT. Al-Ikhwah, yang selalu mendoakan agar penulis segera menyelesaikan penyusunan skripsi.
12. Seluruh staf pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga selalu diberikan kesabaran dan keikhlasan dalam mengajar.

13. Teman-teman seperjuangan, Lili dan Anna, yang selalu menemani penulis dan memberikan semangat serta dukungannya.
14. Bang Ade, yang dengan sabar meminjamkan komputernya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
15. Seluruh staf karyawan Universitas Darma Persada, khususnya Uda Armel, Pak Heri dan Mas Hargo, yang telah membantu proses belajar dan mengajar selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Darma Persada.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulisan skripsi ini.

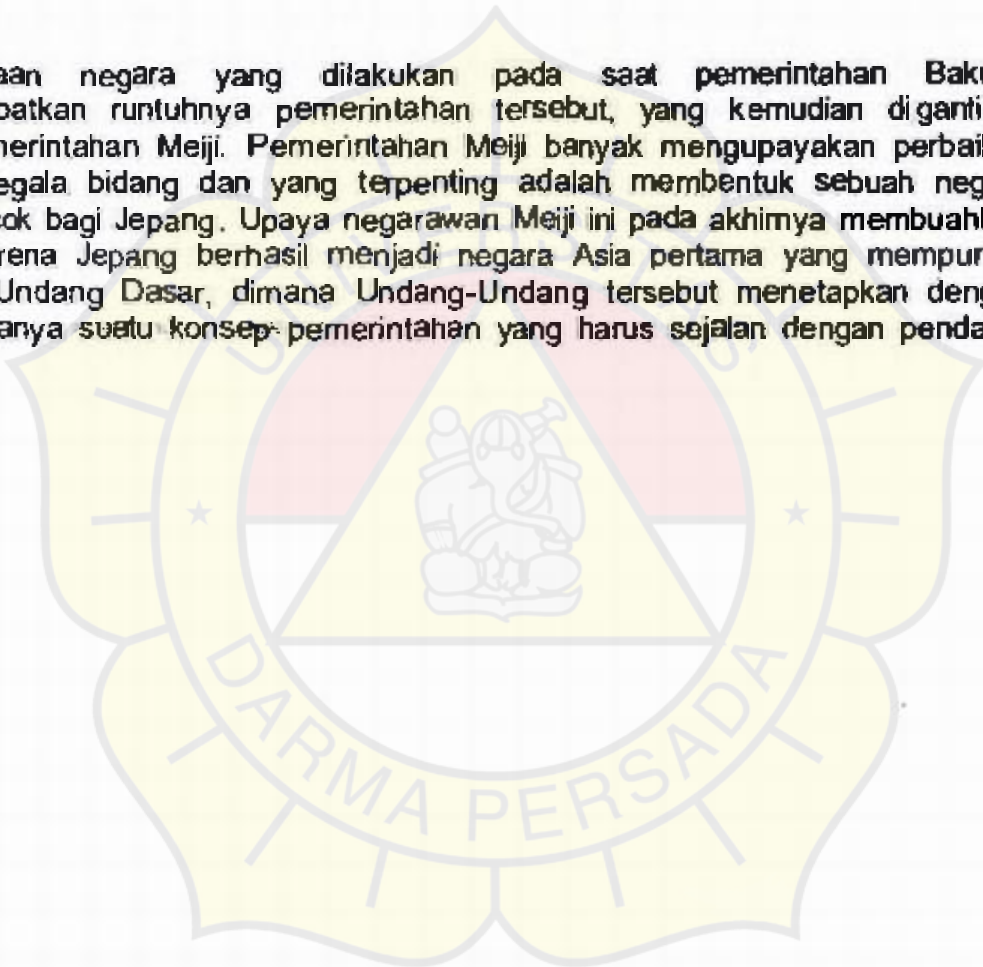
Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Sastra Jepang khususnya dan seluruh mahasiswa Universitas Darma Persada pada umumnya, serta pihak yang membutuhkan walaupun skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Penulis

ABSTRAK

Anita. **UPAYA NEGARAWAN MEIJI DALAM MEMBENTUK PEMERINTAHAN YANG COCOK BAGI JEPANG.** Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada. Jakarta, Juni 2007.

Pembukaan negara yang dilakukan pada saat pemerintahan Bakufu, mengakibatkan runtuhnya pemerintahan tersebut, yang kemudian digantikan oleh pemerintahan Meiji. Pemerintahan Meiji banyak mengupayakan perbaikan dalam segala bidang dan yang terpenting adalah membentuk sebuah negara yang cocok bagi Jepang. Upaya negarawan Meiji ini pada akhirnya membuahkan hasil, karena Jepang berhasil menjadi negara Asia pertama yang mempunyai Undang-Undang Dasar, dimana Undang-Undang tersebut menetapkan dengan tegas adanya suatu konsep pemerintahan yang harus sejalan dengan pendapat umum.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup	5
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	5

BAB II LATAR BELAKANG TERBENTUKNYA

PEMERINTAHAN MEIJI	6
A. Pemerintahan Tokugawa	7
B. Pembukaan Negara	9
C. Latar Belakang Pembukaan Negara	11
1. Perdagangan Negara-Negara Maritim Barat dengan Cina	11

2. Proses Pembukaan Negeri	14
D. Runtuhnya Pemerintahan Bakufu	16
BAB III UPAYA NEGARAWAN MEIJI DALAM MEMBENTUK	
PEMERINTAHAN YANG COCOK BAGI	
JEPANG	20
A. Pemerintahan Meiji	21
B. Gambaran Singkat Upaya Pemerintahan Meiji Meletakkan	
Fondasi atau Dasar-Dasar Pemerintahan Jepang Sejak 1868 –	
1890	24
1. Membentuk Sumber Daya Manusia yang Tangguh	24
2. Penghapusan Wilayah Feodal	27
3. Memperkenalkan Pemikiran Barat	29
4. Membentuk Pemerintahan Konstitusional	34
5. Ekspansi ke Luar Negeri	
C. Pencapaian Pemerintahan Meiji	38
D. Jepang Setelah Pemerintahan Meiji	41
BAB IV KESIMPULAN	46
DAFTAR PUSTAKA	48

BABI

PENDAHULUAN

A Latar belakang Masalah

Dalam sejarah suatu negeri ada masa ketika sejumlah perubahan sosial dan politik mencapai tahap kritis bersama-sama. Ini adalah tanda untuk suatu revolusi dalam arti seluas-luasnya. Begitu juga Jepang dalam sejarahnya pada pertengahan abad ke-19 pernah mengalami tahap krisis itu. Bagi Jepang pada masa itu merupakan titik balik. Titik balik itu ditandai oleh masuknya Jepang ke dalam hubungan bersegi banyak dengan Barat, ketika Jepang harus memilih bentuk pemerintahannya antara pilihan kelembagaan model Eropa dan Amerika, bukan lagi kelembagaan Cina. Semua perkembangan ini kurang lebih terjadi secara bersamaan dengan tumbanginya Bakufu Tokugawa, yang kemudian digantikan oleh bentuk pemerintahan yang berpusat pada Raja. Perubahan itu mengakibatkan kehidupan nasional Jepang pun berubah, sama seperti yang terjadi pada periode Asuka dan periode Nara.

Pemicu peristiwa-peristiwa ini adalah tindakan yang diambil orang Barat untuk membuka pelabuhan-pelabuhan Jepang untuk perdagangan luar negeri yang merupakan bagian dari proses lebih luas untuk ekspansi imperialis di pantai Cina. Proses ini kembali membawa Jepang ke dalam

hubungan politik dan dagang dengan Cina, seperti yang terjadi pada masa sebelum Tokugawa, namun kali ini di bawah naungan Barat yang bertindak melalui "perjanjian tidak adil".

Ekspansi tersebut memberikan dampak yang negatif bagi Jepang karena paling tidak satu generasi mendapat tekanan ekonomi dan militer yang besar yang dapat diwujudkan oleh negara-negara industri modern.

Tindakan orang Barat menekan untuk membuka pelabuhan Jepang dilatar belakangi oleh kebijakan pemerintah Jepang pada saat itu yaitu menutup negaranya dari dunia luar yang dikenal dengan politik *Sakoku*. Politik sakoku yang dijalankan oleh pemerintah Tokugawa ini bertujuan untuk melestarikan keterpaduan, struktur sosial, dan politik dalam negeri Jepang.

Jepang berhasil membawa kondisi dalam negeri Jepang menjadi damai dan stabil, tetapi lambat laun politik isolasi tidak dapat dipertahankan lagi, karena pada saat yang bersamaan Amerika Serikat sedang meningkatkan hubungan perdagangannya dengan Cina maka ia semakin merasakan perlunya pelabuhan-pelabuhan yang terletak antara Amerika Serikat dan Cina.

Pada akhir abad ke-18 dan awal abad ke-19 Jepang makin terdesak hebat untuk membuka pantai-pantainya bagi dunia luar. Di dalam negeri, struktur sosial dan politik ciptaan leyasu Tokugawa makin terjepit oleh pemikiran-pemikiran baru. Rakyat Jepang merasa Era Tokugawa sudah

tidak sesuai dengan perkembangan jaman. Pada tahun 1853 Commodore Matthew Perry dari Amerika Serikat memasuki teluk Tokyo dengan satu skuadron empat kapal. Ia kembali lagi tahun berikutnya, dan berhasil membujuk Jepang untuk menandatangani "Perjanjian Persahabatan" dengan negaranya, Amerika Serikat.

Perkembangan yang baik ini berlanjut terus. Jepang akhirnya menandatangani pula perjanjian kerjasama dengan Rusia, Kerajaan Inggris, dan negeri Belanda pada tahun itu juga. Maka terbukalah pintu Jepang untuk pergaulan internasional. Perjanjian-perjanjian tersebut empat tahun

kemudian diubah menjadi perjanjian perdagangan. Pihak Perancis juga mengikuti rekan-rekan lainnya untuk menandatangani perjanjian perdagangan serupa dengan Jepang.

Akibat peristiwa-peristiwa tersebut, makin bertambah pula tekanan aliran sosial dan politik yang mulai menggerogoti fondasi struktur feodal. Nasib Shogunate Tokugawa berada dalam bahaya selama satu dasawarsa terjadi kekalutan hebat sehingga akhirnya runtuhlah Shogunate Tokugawa pada tahun 1867. kekuasaan penuh kini kembali ke tangan Kaisar. Pemerintahan Meiji (1868-1912) segera melakukan berbagai perombakan dan perbaikan struktur kenegaraan dan sosial. Gerakan Meiji itu dikenal dengan istilah Restorasi Meiji.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertantang untuk membuat penelitian tentang bagaimana proses pembentukan negara Jepang yang dianggap cocok oleh para negarawan pemerintahan Meiji, dengan judul "Upaya Negarawan Meiji dalam Membentuk Pemerintahan yang cocok bagi Jepang"

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya negarawan Meiji dalam membentuk pemerintahan Jepang yang baru?
2. Bagaimana bentuk pemerintahan Jepang setelah itu?
3. Apakah bentuk pemerintahan saat itu masih berlaku sampai saat ini?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya negarawan masa Meiji dalam membentuk pemerintahan yang cocok bagi Jepang.
2. Bentuk pemerintahan Jepang setelah itu.
3. Bentuk pemerintahan yang berlaku pada saat ini.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini dimulai dari runtuhnya pemerintahan Bakufu sampai bentuk pemerintahan Jepang yang berlaku saat ini.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kepustakaan, sifat pembahasannya adalah deskriptif analitik berdasarkan dari sumber data yang berhubungan dengan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Bab I : Merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Memaparkan proses pembukaan Jepang sehingga terbentuknya pemerintahan Meiji.

Bab III : Memaparkan upaya negarawan Meiji dalam membentuk pemerintahan yang cocok bagi Jepang.

Bab IV : Kesimpulan.